

INTISARI

Penelitian ini dilakukan di sebagian wilayah Propinsi DIY yang mencakup Kota Yogyakarta dan sekitarnya dengan judul : **Faktor-Faktor Geografis yang Mempengaruhi Pola Sebaran Warung Internet (Warnet) di Kota Yogyakarta dan Sekitarnya**. Jenis usaha warung internet di Propinsi DIY khususnya di wilayah penelitian menunjukkan perkembangan yang pesat dari segi jumlah maupun sebarannya. Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah : (1) mengetahui industri warnet dan perkembangannya di Kota Yogyakarta dan sekitarnya, (2) mengetahui pola sebaran warnet di Kota Yogyakarta dan sekitarnya, (3) menentukan faktor-faktor geografis yang mempengaruhi pola sebaran warnet, dan (4) menentukan implikasi kebijakan terhadap pengembangan wilayah.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi kasus dan informasi dibangun melalui data sekunder dan data primer. Data sekunder digunakan untuk melihat tingkat pengaruh dari faktor geografis terhadap pola sebaran warnet. Sedangkan data primer digunakan untuk mempertajam hasil analisis data sekunder serta digunakan sebagai uji silang (*cross check*) terhadap hasil analisis data sekunder. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik deskriptif serta statistik inferensi yang ditunjang dengan metode analisis peta.

Dari hasil analisis diketahui, bahwa faktor geografis yang mempengaruhi pola sebaran warnet adalah tingkat aksesibilitas wilayah, tingkat kekotaan dan jarak dengan kampus. Sedangkan dari hasil analisis preferensi lokasi oleh pemilik warnet diketahui bahwa faktor atau alasan yang mendasari pemilihan lokasi warnet adalah faktor letak yang strategis dan mudah dijangkau oleh konsumen serta faktor kedekatan dengan lokasi kampus (perguruan tinggi). Dan untuk hasil analisis persepsi konsumen diketahui juga bahwa alasan yang mendasari konsumen dalam memilih warnet yang akan dikunjungi adalah faktor kedekatan (jarak) dengan tempat tinggal serta faktor harga akses internet yang lebih murah apabila dibandingkan dengan warnet yang lain.

Setelah mensintesis hasil-hasil penelitian di atas, diperoleh kesimpulan bahwa faktor geografis yang mempengaruhi pola sebaran warnet adalah faktor aksesibilitas wilayah, tingkat kekotaan dan jarak dengan kampus terdekat. Tingkat aksesibilitas wilayah sekaligus merupakan cerminan dari preferensi lokasi pemilik warnet yaitu letak yang strategis dan mudah dijangkau. Faktor ini juga merupakan cerminan dari kedekatan lokasi warnet dengan tempat tinggal sesuai dengan persepsi konsumen dalam memilih warnet. Sedangkan faktor jarak dengan kampus (perguruan tinggi) terdekat sesuai dengan preferensi lokasi pemilik warnet yang memilih alasan melokasikan warnet karena kedekatan dengan lokasi perguruan tinggi. Kedua faktor tersebut merupakan unsur pembentuk tingkat kekotaan. Sehingga dapat dikatakan bahwa faktor tingkat kekotaan merupakan salah satu faktor geografis yang mempengaruhi pola sebaran warung internet.

ABSTRACT

This research was conducted in some parts of the DIY Province including Yogyakarta City and adjacent areas with a title of : **Geographical Factors Affecting Distribution Patterns of Internet Café in Yogyakarta City and Adjacent Areas**. The business kind of internet café in the DIY province, especially in the research area, had developed rapidly both in the number and distribution. The purposes of this research included : (1) to know internet-café industries and their developments in Yogyakarta city and adjacent areas, (2) to know distribution patterns of internet café in Yogyakarta city and adjacent areas, (3) to define geographical factors affecting its distribution patterns, and (4) to define policy implications to region developments.

The kind of this research was a study case and information was built from secondary and primary data. The secondary data were used to identify the influence rate of geographical factors to the distribution pattern of internet café. Meanwhile, the primary data were used to sharpen and as cross checks to analysis results of secondary data. The used analysis methods were analysis method of descriptive statistic and inference statistic supported by map analysis method.

From analysis results, it was recognized that geographical factors affecting distribution patterns of internet café were rates of area accessibility, rates of remoteness, distance from campus. Whereas from analysis results of location preference by internet-café owners, it was recognized that factors or reasons underlying location preference of internet café were strategic and accessibility rates of locations and distance from campus (university). From analysis results of consumer perceptions, it was also recognized that reasons stimulating consumers to chose an internet café were distance from their boarding house and price prevailed by the internet café.

After synthesizing the above research results, it could be concluded that geographical factors affecting distribution patterns of internet café were area accessibility, rate of remoteness and distance from campus. The area accessibility was also a reflection of location preference of internet-café owners that were strategic and accessible locations. This factor was also a reflection of closeness of internet-café location with boarding houses according to consumer perceptions in choosing internet café. Whereas the closest distance from campus (university) according to location preference of internet-café owners locating internet café because of closeness to university. The both factors were building factors of remoteness rate. Therefore, it could be said that factor of remoteness rate was one of factors affecting distribution pattern of internet café.